

BAB III

RANCANGAN PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret-Mei 2025, dengan mengambil informan yang berlokasi di wilayah Surabaya Barat namun pernah memiliki pengalaman sebagai tamu dengan konsep *open kitchen*. Hal ini mengingat bahwa wilayah Surabaya barat terkenal akan gaya hidup yang cenderung konsumtif dan bersantai diluar rumah.

3.2 Metode Penelitian

Dalam kasus penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan persepsi individu dalam konsep yang spesifik. Studi kasus dapat berjalan dengan efektif apabila dijalankan dengan prinsip seperti memahami suatu permasalahan atau situasi tertentu dengan amat mendalama dan dimana orang dapat mengidentifikasi kasus yang kaya dengan informasi, kaya dalam pengertian bahwa suatu persoalan besar dapat dipelajari dari beberapa contoh fenomena dan biasanya dalam bentuk pertanyaan (Creswell, 2007).

3.2.1 Teknik penentuan informan

Teknik penentuan informan ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin sebagai tokoh yang membuat responden lainnya menghormatinya (Sugiyono, 2009). Penelitian ini akan menggunakan informan dengan ciri-ciri dan kriteria tertentu sebagai berikut :

1. Informan berusia 17-30 tahun sebanyak delapan responden. Rentan usia ini dipilih karena pada rentang usia tersebut mampu untuk melakukan penilaian secara objektif.
2. Informan yang berdomisili Surabaya terutama wilayah Surabaya barat.

3. Informan yang penulis anggap pernah memiliki pengalaman makan di restoran dengan konsep open kitchen.

3.2.2 Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (informan) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moeleong, 2017). Dalam penelitian kualitatif, wawancara digunakan untuk menggali data yang lebih mendalam tentang pandangan, pengalaman, atau perasaan responden. Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yang melibatkan pengumpulan data dari sumber tertulis seperti laporan dan catatan yang relevan guna mendukung dan mendapatkan hasil yang maksimal. Peralatan yang digunakan untuk mendukung teknik wawancara pada penelitian ini berupa *smartphone* sebagai alat *recorder*, alat tulis seperti pensil, dan kertas sebagai bahan untuk menulis.

3.2.3 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis interkatif. Metode ini memiliki tiga tahapan utama yaitu reduksi data yang dimana tahap ini merupakan proses menyederhanakan, memilah dan merangkum data mentah dari lapangan. Kedua, penyajian data yang dimana data tersebut disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menarik makna atau kesimpulan dari data yang telah disajikan (Miles & Huberman, 1994).

3.2.4 Teknik penyajian data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dan naratif. Teknik ini membantu menyampaikan data yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Penyajian data secara deskriptif dilakukan dengan menggambarkan hasil temuan penelitian secara sistematis dan faktual, tanpa manipulasi atau penambahan interpretasi yang berlebihan. Teknik ini digunakan

untuk menyampaikan data sebagaimana adanya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2019).